PENGARUH *MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SDN KEPATIHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

DISUSUN OLEH :

ERNI YUNIARTI
12.1.01.10.0385

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ERNI YUNIARTI
NPM: 12.1.01.10.0385

Judul:

PENGARUH *MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SDN KEPATIHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 15 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Agus Widodo, S.Pd, M.Pd	**Alfi Laila , S.Pd.I, M.Pd**
NIDN. 0024086901	**NIDN. 0708087703**

ii

Skripsi oleh:

ERNI YUNIARTI
NPM: 12.1.01.10.0385

Judul:

PENGARUH *MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SDN KEPATIHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 09 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Agus Widodo, S.Pd, M.Pd
2. Penguji I : Prof. Dr. Sugiono, M.M
3. Penguji II : Alfi Laila , S.Pd.I, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH *MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SDN KEPATIHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ERNI YUNIARTI
12.1.01.10.0385
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
ernicrewiet@gmail.com
Agus Widodo, S.Pd, M.Pd dan Alfi Laila, S.Pd.I, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK :ERNI YUNIARTI: Pengaruh Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) didukung Media Benda Konkret terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya pada Siswa Kelas V Semester II SDN Kepatihan Kabupaten Tulungagung Tahun 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD khususnya materi sifat-sifat cahaya belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah tanpa didukung media pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan cenderung bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan model *student facilitator and explaining* pada materi sifat-sifat cahaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) apakah ada pengaruh penggunaan model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya? (2) apakah ada pengaruh model *student facilitator and explaining* tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya? (3) apakah ada perbedaan pengaruh antara menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* tanpa di dukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Non randomized control group pretest-posttest design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, siswa kelas V semester II SDN Kepatihan yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa tes yang dianalisis dengan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini daapat disimpulkan bahwa: (1) model *Student Facilitator And Explaining* didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan ketuntasan klasikal 82,51%. (2) model *Student Facilitator And Explaining* tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat dengan ketuntasan klasikal 61,09%. (3) ada perbedaan kemampuan mendeskripsikan sifat–sifat cahaya pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* didukung media benda konkret dengan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* tanpa di dukung media benda konkret dengan keunggulan pada model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* didukung media benda konkret.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, direkomendasikan:(1) Dengan model *Student Facilitator And Explaining* didukung media benda konkret siswa dapat lebih aktif selama kegiatan pembelajaran dan menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik (2) guru diharapkan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* didukung media benda konkret dalam pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya.

Kata Kunci: *Student Facilitator And Explaining* (SFE), Media Benda Konkret, Sifat-Sifat Cahaya.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh siswa karena merupakan salah satu mata pelajaran yang di ujikan dalam ujian nasional. Selain itu juga mata pelajaran IPA dianggap sulit sehingga siswa cenderung malas untuk mempelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tanggal 7 Januari 2016 pada siswa kelas V semester genap di SD Negeri Kepatihan 1 dalam mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar atau KKM 75.

Hal ini dikarenakan guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah tanpa didukung media pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dan cenderung bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan perbaikan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan diterapkannya model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya. Model *Student Facilitator And Explaining* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa (Miftahul Huda, 2013: 228).

Sedangkan media benda konkret adalah benda sebenarnya yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Benda asli mudah didapat dan dapat membangkitkan minat belajar, serta dianggap sebagai media ideal untuk memperkenalkan siswa kepada suatu topik baru. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Atas dasar uraian di atas maka dipilihlah judul ”Pengaruh *Model Student Facilitator And Explaining* Didukung Media Benda Konkret Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat–Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V Semester II SDN Kepatihan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016 “.

II. METODE

Jenis penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen semu *(quasi experiment)*. Sedangkan

bentuk desain penelitian eksperimen semu yang digunakan adalah dengan teknik penelitian *Non randomized control group pretest-posttest design* (pretes-postes grup kontrol tidak secara random). Adapun desain dari Pretes-postes grup kontrol tidak secara random menurut Sukardi (2013:106) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Pada desain tersebut terdapat dua kelompok yang masing-masing tidak dipilih secara random. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen, dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah SDN Kepatihan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Sedangkan waktu penelitian selama 6 bulan sejak diajukan proposal penelitian sampai dengan selesainya penyusunan laporan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kepatihan Kabupaten Tulungagung yang terbagi menjadi 2 kelas dimana kelas VA berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VB berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 subyek dengan menggunakan *teknik sampling jenuh.* "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel" (dalam Sugiyono, 2010 : 124).

Pada peneltian ini peneliti menggunakan dua instrumen yaitu perangkat pembelajaran dan tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis interferensial.

1. Analisis deskriptif

Untuk mendeskripsikan data-data variabel digunakan analisis deskriptif. Pada analisis dskriptif menggunakan table distribusi frekuensi tunggal, grafik, tendensi sentral.

2. Analisis Inferensial

"Analisis inferensial adalah analisis terhadap data-data yang ada, dari analisis tersebut didapatkan suatu kesimpulan sebagai bahan untuk mengambil keputusan" (dalam Sugiyono, 2010:3). Analisis inferensial ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, maka teknik analisis

uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis 1 : *Paired simple test*
b) Hipotesis 2 : *Paired simple test*
c) Hipotesis 3 : *Independent simple tes*

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka **signifikan,** berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka **tidak signifikan** , berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas V A dan kelas V B SDN Kepatihan. Pada kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya. Hasil nilai kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya diperoleh dari nilai tes siswa yang dilakukan dengan menggunakan 2 tes, yaitu pretest dan postest .

A. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas, homogenitas, uji t, dan uji ketuntasan. Untuk proses analisis data normalitas, homogenitas dan uji t dilakukan dengan menggunakan jasa komputer program *SPSS 16 for Windows.* Sedangkan untuk uji ketuntasan menggunakan rumus Jenjang Persentil (JP).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas meruakan salah satu syarat untuk uji t-test. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa yang telah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak norma. Hasil uji normalitas yang dilakukan merupakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dalam program *SPSS 16 for Windows* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N		28	28	28	28
Normal Parameters[a]	Mean	67.86	85.54	66.96	74.64
	Std. Deviation	13.294	11.812	14.033	13.118
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.183	.160	.154
	Positive	.115	.110	.160	.154
	Negative	-.090	-.183	-.113	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.606	.968	.848	.813
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856	.306	.469	.524

a. Test distribution is Normal.

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa Asymp.Sig (2-tailed) dari masing-masing data adalah 0.856, 0.306, 0.469 dan 0.524. Berdasarkan ketentuan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat diartikan bahwa populasi berdistribusi normal. Berdasarkan data pada tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pada tabel dibawah ini disajikan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* dengan menggunakan jasa komputer program *SPSS 16 for Windows* dengan taraf signifikan 0,05 = 5%. Jika signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Berikut hasil pengujian homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Pretest Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.085	5	20	.399

Tabel 3.3 Hasil Uji Homogenitas Post-test Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Posttest Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.882	7	18	.132

Tabel 3.4 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Pretest Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.288	7	19	.072

Tabel 3.5 Hasil Uji Homogenitas Post-test Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Posttest Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.655	7	19	.706

Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh taraf signifikan pada kelas eksperimen yaitu pre-test 0,399 > 0,05 dan post-test 0,132 > 0,05. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh taraf signifikan yaitu pre-test 0,072 > 0,05 dan post-test 0,706 > 0,05 . Dengan demikian, data penelitian yang diperoleh nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians antar kelompok bersifat homogen.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji t Untuk Hipotesis 1 (Kelompok Eksperimen)

Tabel 3.6 Hasil Uji t Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen – Posttest Eksperimen	-17.679	10.045	1.898	-21.573	-13.784	-9.313	27	.000

Analisis uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama pada penelitian ini adalah *Paired Sample t-test*. Hasil pengujian ditemukan bahwa nilai t sebesar -9,313 dengan sig. (2-tailed) 0,000.

Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai pretest dengan nilai posttest dan nilai signifikansi menunjukkan 0,000 < 0,05 berarti ada pengaruh signifikan model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

2. Hasil Uji t Untuk Hipotesis 2 (Kelompok Kontrol)

Tabel 3.7 Hasil Uji t Kelompok Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kontrol – Posttest Kontrol	-7.679	7.003	1.323	-10.394	-4.963	-5.802	27	.000

Analisis uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis kedua pada penelitian ini adalah *Paired Sample t-test*. Hasil pengujian ditemukan bahwa nilai t sebesar -5,802 dengan sig. (2-tailed) 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai pretest dengan nilai posttest dan nilai signifikansi menunjukkan 0,000 < 0,05 berarti ada pengaruh signifikan model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

3. Hasil Uji t Untuk Hipotesis 3

Tabel 3.8 Hasil Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Hasil Test	Equal variances assumed	.625	.433	3.265	54	.002	10.893	3.336	4.205	17.581
	Equal variances not assumed			3.265	53.416	.002	10.893	3.336	4.203	17.583

Analisis uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah *Independent Sample t-test.* Hasil nilai t hitung dan t tabel untuk taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (df) 54 diperoleh t tabel 2,021. Dari hasil perhitungan, nilai t hitung ini 3,265 berarti lebih besar daripada nilai t tabel (3,265 > 2,021) dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan

rata-rata antara kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Perbedaan nilai rata-rata (*Mean Difference*) sebesar 10,893 dan perbedaan berkisar antara 4,205 sampai 17,581. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen 85,54 dan rata-rata kelompok kontrol 74,64.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V semester II SDN Kepatihan Kecamatan Tulungagung dinyatakan cenderung tinggi. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan nilai rata-rata yaitu 85,54.
2. Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V semester II SDN Kepatihan Kecamatan Tulungagung dinyatakan cenderung rendah. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan nilai rata-rata yaitu 74,64.
3. Berdasarkan hasil pemerolehan data yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mendeskripsikan sifat–sifat cahaya pada siswa yang menggunakan model pembelajaran SFE (*Student Facilitator And Explaining)* didukung media benda konkret dengan model pembelajaran SFE (*Student Facilitator And Explaining)* tanpa di dukung media benda konkret pada siswa kelas V semester II SDN Kepatihan Kecamatan Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016, dengan keunggulan pada model pembelajaran SFE (*Student Facilitator And Explaining)* didukung media benda konkret.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Huda, Miftahul. 2013. *Model–model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Aldabeta.